

Survei Pembinaan Prestasi Bola Voli Putri SMA N 1 Wadaslintang Tahun 2022

Alfiah Rizqi Azizah¹, Farijan Hidayatulloh², Wikit pambudi³, Budi setiawan⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Ma’arif Nahdlatul Ulama Kebumen

Email: alfiahumnu@gmail.com¹ , farijanhidayatulloh17@gmail.com² , setiawan090496@gmail.com³ , wikitpambudi98@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini berfokus dalam pelaksanaan pembinaan prestasi bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembinaan prestasi bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode survei. Lokasi pengambilan data dilakukan di SMA Negeri 1 Wadaslintang. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Sumber data penelitian ini adalah 4 orang yang terdiri dari; 1 orang pelatih, 1 orang 215atihan, dan 2 orang sebagai atlet bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang. Pengolahan data dilakukan dengan analisis data melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi. Hasil penelitian pembinaan prestasi bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang yaitu: 1) prestasi tim bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang, 2) Program 215atihan yang cukup baik, 3) Sarana dan prasarana yang memenuhi standar, 4) pendanaan yang bersumber dari sekolah. Saran kepada pelatih, lebih merencanakan secara terstruktur dan berkesinambungan untuk program 215atihan yang akan datang. Sarana prasarana yang memadai, lapangan juga yang mendukung semuanya sudah cukup baik untuk melakukan pembinaan hanya perlu banyak berevaluasi untuk merubah dan menambah yang dianggap kurang.

Kata Kunci : *Pembinaan Prestasi, Bola Voli*

Abstract

Focus issues to be studied are how the implementation of coaching volleyball achievement SMA N 1 Wadaslintang 2022. The purpose of this study was to determine how the implementation of coaching volleyball achievement SMA N 1 Wadaslintang 2022. This type of research is a qualitative research with a survey method. Location data collection is done in SMA N 1 Wadaslintang. Methods of data collection using the method of observation, documentation and interview. The data source of this research is 4 people consisting of; 1 coach, 1 builder, and 2 as the athlete volleyball SMA N 1 Wadaslintang. Pengolahan data is done with the data analysis through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. The results of the research on the development of volleyball achievements at SMA Negeri 1 Wadaslintang : 1) achievements of the women's volleyball club SMA N 1 Wadaslintang, 2) Fairly good training program, 3) Facilities and infrastructure that meet standards, 4) funding comes from contributions from school. Advice to the trainer, more planning in a structured and continuous manner for the upcoming training program. Adequate facilities and infrastructure, all the supporting fields are good enough to carry out coaching, only need a lot of evaluation to change and add to those that are considered lacking

Keywords: *Coaching Achievement, Volleyball*

PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu fenomena yang mendunia dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Olahraga juga merupakan suatu fenomena yang mendunia dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Tanpa kita sadari aktifitas olahraga sering kita lakukan dimana-mana aktifitas ini berkaitan dengan berbagai macam gerakan jasmani, bermain, dan rekreasi. Seseorang melakukan aktifitas olahraga ini pasti mempunyai tujuan, yaitu untuk menjaga kebugaran tubuhnya. Olahraga termasuk kebutuhan hidup dari manusia yang harus terpenuhi karena dengan berolahraga seseorang telah memenuhi kebutuhan jasmani, dan dapat banyak manfaat juga yang didapatkan dengan melakukan kegiatan berolahraga (Ajun Khamdani, 2010:1). Keberadaan olahraga sekarang ini sudah menjadi suatu budaya dan bagian hidup yang tak terpisahkan dalam pergaulan masyarakat dunia. Perkembangan olahraga di dunia saat ini mengalami peningkatan kemajuan yang sangat pesat. Sebagai contoh olahraga yang menunjukkan kemajuan adalah bola voli. Bola voli merupakan olahraga yang dapat dimainkan oleh siapa saja dari berbagai kalangan, usia, ras, agama, dan gender. Semua orang mempunyai hak untuk memainkannya bersama-sama, dimana saja dan kapan saja. Karena bola voli tidak hanya berdimensi sebagai olahraga profesional saja, tetapi juga berdimensi sebagai sebuah olahraga rekreasi dan juga pendidikan.

Menurut (Rud Midgley, CS 2000:149), bola voli adalah permainan yang dimainkan dengan 6 orang pemain. Yang menjadi sasarannya adalah melakukan permainan bola diatas net dan di dalam batas-batas lapangan hingga lawan tidak mampu mengembalikan bola atau mencegah agar tidak jatuh pada area sendiri. Olahraga bola voli ini dinaungi oleh FIVB (Federation International de Vollyball) sebagai induk organisasi internasional, sedangkan induk organisasi nasionalnya dinaungi oleh PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia). Setiap orang yang melakukan kegiatan berolahraga pasti mempunyai maksud dan tujuan masing-masing, banyak masyarakat yang menggemari cabang olahraga bola voli ini karena bermaksud ingin memperbanyak teman, menjadikan olahraga tersebut sebagai hiburan, dan bisa juga untuk menjaga kesehatan, bisa juga sebagai penunjang prestasi bagi yang serius menekuni kegiatan bola voli tersebut. Cabang olahraga satu ini bisa dikatakan olahraga yang merakyat. Muhamad Muhyi Faruq dalam (Idris Moh. Latar, 2015:3), permainan bola voli adalah suatu permainan yang dimainkan secara berkelompok, artinya setiap pemain harus mampu bekerja sama dengan baik, bertanggung jawab atas permainan yang dimainkan dalam tim tersebut. Dalam permainan bola voli, orang yang memainkan olahraga ini membutuhkan kekuatan otot tungkai dan lengan yang kuat untuk dapat melakukan lompatan, memblock dan memukul bola dengan baik.

Dalam perkembangan dunia olahraga sekarang ini, kegiatan pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukan suatu cabang olahraga. Karena berkembang atau tidaknya olahraga tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri. Tuntutan prestasi yang tinggi dan semakin berkembangnya olahraga bola voli akan membutuhkan beberapa perkembangan, baik secara teknik maupun taktik. Pembinaan adalah suatu usaha, tindakan, atau kegiatan yang dilakukan secara berdayaguna yang berhasil guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Di seluruh dunia para ahli berpendapat tentang perlunya tahapan-tahapan suatu pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang baik, yaitu dengan melalui tahapan pemassalan, pembibitan, dan prestasi (Djoko PekikIrianto, 2002:27). Dalam perkembangan dunia olahraga sekarang ini, kegiatan pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukan suatu cabang olahraga. Karena berkembang atau tidaknya olahraga tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri. Tuntutan prestasi yang tinggi dan semakin berkembangnya olahraga bola voli akan membutuhkan beberapa perkembangan, baik secara teknik maupun taktik.

Pembinaan adalah suatu usaha, tindakan, atau kegiatan yang dilakukan secara berdayaguna yang berhasil guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Di seluruh dunia para ahli berpendapat tentang perlunya tahapan-tahapan suatu pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang baik, yaitu dengan melalui tahapan pemassalan, pembibitan, dan prestasi (Djoko Pekiklrianto, 2002:27). Menurut (Sudjana, 2007:25) pembinaan dilakukan untuk tetap menjaga kegiatan para pelaksana program agar tetap sesuai dengan peran dan tugasnya dalam rangka mencapai tujuan penyelenggara pelatihan. Menurut Mathis (2002:112) pembinaan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai sebuah tujuan organisasi. Pembinaan adalah tindakan, kegiatan, dan usaha yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan tersebut, untuk menghindari penafsiran yang menyimpang terhadap skripsi ini, maka masalah yang akan dikemukakan penelitian ini di fokuskan pada pelaksanaan pembinaan prestasi bola voli putri di SMA N 1 Wadaslintang. Di Kabupaten Wonosobo itu sendiri, beberapa kecamatan seperti Wadaslintang, Kaliwiro, dan Mojotengah yang prestasi olahraga bola volinya sudah berkembang dan mampu bersaing di tingkat Kabupaten maupun Provinsi. Hal itu tidak terlepas dari pembinaan yang matang dan terarah oleh sekolah-sekolah di daerah tersebut. Kabupaten Wonosobo perkembangan bola voli yang ada belum menonjol dari daerah lain di Jawa Tengah. Ini dikarenakan belum ada upaya yang terencana dan terstruktur secara sistematis dari pemerintah daerah maupun dinas pendidikan untuk mengembangkan pembinaan pada cabang olahraga bola voli di Kabupaten Wonosobo. SMA N 1 Wadaslintang ini sebelumnya telah diupayakan adanya pembinaan atlet bola voli selain dari ekstrakurikuler, akan tetapi sekarang pembinaan hanya mengandalkan dari kegiatan ekstrakurikuler saja. Oleh karena itu prestasi bola voli di SMA N 1 Wadaslintang sangat menurun, Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada tim bola voli SMA N 1 Wadaslintang, setelah pembinaan ditiadakan diperoleh informasi bahwa tim bola voli SMA N 1 Wadaslintang di tahun 2022 ini belum berhasil menjuarai turnamen-turnamen yang diikuti baik di tingkat Karesidenan maupun provinsi. Dengan mengetahui keadaan dan permasalahan yang ada pada tim bola voli SMA N 1 Wadaslintang dalam pembinaan yang kurang baik dan pelaksanaan, pembibitan pemain, dan sarana prasarana yang kurang memadai dan aspek-aspek yang kurang diperhatikan dan pembinaan. Maka hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul " Survei Pembinaan Prestasi Bola Voli Putri SMA N 1 Wadaslintang Tahun 2022", dapat memberikan masukan bagi organisasi atau tim bola voli pada umumnya dan juga khususnya untuk tim bola voli SMA N 1 Wadaslintang mengenai program pembinaan dan upaya-upaya yang lain guna untuk membantu meningkatkan prestasinya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan penulis mengenai pembinaan yang dimana dalam pembinaan tersebut memiliki sistematis maka timbul pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian tersebut, agar masalah menjadi terarah dan tidak meluas, maka peneliti menitik beratkan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana pembinaan tim bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang?
2. Bagaimana program latihan atlet di tim bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang?
3. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di SMA N 1 Wadaslintang?
4. Bagaimana pendanaan yang dikelola oleh tim bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang?

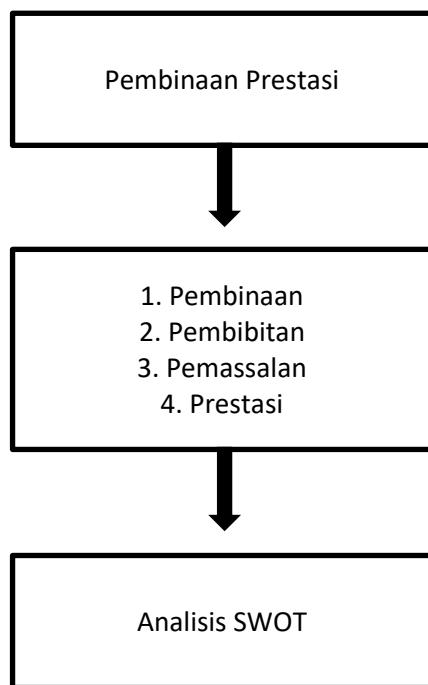
Pembinaan Prestasi Olahraga

Pembinaan prestasi adalah sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan dan memperoleh hasil yang baik. Sistem pembangunan olahraga tidak akan bisa dilakukan dengan cara yang instan apalagi dengan manajemen yang asal-asalan. Semua itu membutuhkan komitmen dan totalitas untuk membina olahraga secara sistematik dan mendukung. Prestasi olahraga

merupakan suatu yang nyata dan terukur, dengan artian pembinaan dilakukan dengan cara pendekatan secara ilmiah yang dimulai dengan pemanduan bakat hingga proses pembinaan. Ketika dilihat dari sudut pandang suatu sistem bahwa kualitas hasil (output) yang ditentukan oleh suatu masukan (input) dan kualitas proses pembinaan yang terjadi. Prestasi yang selama ini didapatkan merupakan suatu konsekuensi nyata dari sistem yang kurang optimal yaitu input dan process, (Kamal, 2011).

Kerangka penelitian ini menggunakan penelitian ilmiah dan memperlihatkan hubungan variabel dalam proses analisisnya. Adapun yang dimaksud kerangka berfikir penelitian dalam pembinaan prestasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Kerangka Konseptual



Sumber: Jenjang Piramida Pembinaan Prestasi Buku " Dasar Kepelatihan" Djoko Pekik Irianto, (2002)

METODE

Pendekatan penelitian pembinaan prestasi bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk membantu mendalami permasalahan apa yang sedang dialami oleh subyek penelitian dengan cara menggambarkan peristiwa atau tindakan-tindakan dan hasilnya berupa kata-kata. Sumber data yang digali pada penelitian ini meliputi anggota tim bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang, tempat, dan catatan-catatan yang dimiliki oleh tim bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang. Subjek penelitian ini meliputi 1 pelatih utama dan 1 asisten pelatih dan 2 sampel dari beberapa atlet yang seluruhnya berjumlah 12 orang. Lokasi yang akan dijadikan sasaran penelitian yaitu di lapangan SMA N 1 Wadaslintang.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan sebagai pengumpulan data atau informasi (Sugiyono, 2010:305). Hal tersebut dikarenakan penelitian ini bersifat kualitatif. Oleh sebab itu, instrumen yang digunakan yaitu peneliti sendiri. Setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan peneliti akan mengembangkan lagi menjadi instrument penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membanding kandungan suatu data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Arikunto (2013:126), metode

pengumpulan data sebagai cara memperoleh data dalam suatu kegiatan penelitian. Pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang akurat, relevan dan reliable. Menurut Moleong (2005:324-326), bahwa untuk menentukan suatu keabsahan diperlukan teknik pemeriksaan. Pemeriksaan teknik keabsahan dikategorikan dalam empat kriteria yaitu: kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability). Dari beberapa teknik triangulasi yang disebutkan pengguna hanya menggunakan dua teknik yaitu, triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan sumber.

Menurut Sugiyono (2010:336) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelumnya memasuki lapangan, selama di lapangan, dan selesai di lapangan. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data. Jadi analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut berulang ulang dan terus menerus . aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data dan analisis SWOT, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini secara khusus meneliti tentang sistem pembinaan atlet, program latihan yang digunakan atlet, sarana dan prasarana, serta pendanaan yang dikelola di SMA N 1 Wadaslintang Tahun 2022. Deskriptif Data Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2022 di tim bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang yang berlokasi di SMA N 1 Wadaslintang. Jl. Prembun-Wonosobo Km 40 Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo 56365, dengan melakukan wawancara dengan Bapak Sukarmanto dan Bapak Oky Endrayanto selaku pelatih dan dua orang atlet yang tergabung di tim bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang yang berlokasi di SMA N 1 Wadaslintang. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui program latihan, pembinaan, pengelolaan pendanaan, serta sarana dan prasarana yang ada di diklub bola voli Almamater Wadaslintang dengan menggunakan analisis SWOT.

Pelaksanaan pembinaan pemasalan bola voli di SMA N 1 Wadaslintang awal mulanya menggunakan cara promosi ekstrakurikuler bola voli yang ada di SMA N 1 Wadaslintang kepada murid-murid yang bersekolah di SMP/MTS yang berada di Kecamatan Wadaslintang. Bertujuan untuk menarik minat siswa-siswi yang sudah memiliki bakat dalam olahraga bola voli maupun belum supaya bisa bergabung di tim ini.

Pembinaan pembibitan yang dilakukan di tim bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang ini dapat dikatakan baik, namun tidak sebaik pada tahun-tahun sebelumnya. Adapun aspek-aspek latihan yang diberikan oleh pelatih antara lain: 1) Melakukan kondisional pemanasan. 2) Memberikan pemahaman materi yang akan disampaikan. 3) Melakukan pengembangan materi yang telah didapat. Dalam hal ini peran pelatih sangat penting dalam penentu prestasi atlet.

Program latihan yang dijalankan tim bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang adalah selalu menerapkan dasar-dasar latihan sampai dengan permainan. Latihan dilakukan 3x dalam satu minggu. Karena menurut pelatih jika atlet tidak latihan 3x dalam satu minggu maka masa istirahat nyatakan lebih dari 24 jam maka atlet akan kurang dalam penguasaan materi. Adapun aspek-aspek yang dilakukan saat latihan berisi : (1) Melakukan kondisional pemanasan, (2) Memberikan pemahaman materi yang akan disampaikan, (3) Pengembangan materi yang sudah didapat ketika latihan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di tim bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang diperoleh data sebagai berikut:

Tabel. 2 Hasil Penelitian

| | | |
|---|--|--|
| INTERNAL EKSTERNAL | Strength (S) - Sarana dan prasarana sekolah dalam keadaan baik - Pelatih yang berpengalaman - Mempunyai atlet yang berbakat | Weakness (W) - Program latihan dan pembinaan - Pendanaan yang kurang - Tenaga pelatih yang sedikit dan tidak digaji |
| | Opportunities (O) - Atlet untuk lebih berprestasi | Strategi S-O - Pengoptimalan penggunaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan prestasi - Pendekatan pelatih dalam pembinaan supaya lebih berprestasi |
| Threats (T) - Menurunnya motivasi atlet dalam latihan yang berdampak pada pencapaian prestasi | Strategi S-T - Penggunaan metode pembinaan dan pendekatan yang tepat disesuaikan dengan kondisi atlet | Strategi W-T - Perlunya kesejahteraan yang diterima oleh atlet sebagai penunjang prestasi |

PEMBAHASAN

Pembahasan tentang analisis SWOT pembinaan prestasi di tim bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang yaitu memiliki sarana dan prasarana yang baik, Atlet-atlet yang berbakat, dan pelatih yang berpengalaman.

Sarana dan prasarana merupakan faktor utama dalam sebuah pelaksanaan pelatihan, tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai proses latihan tidak akan berjalan dengan maksimal. Setiap tim bola voli pasti membutuhkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar yang ada untuk mempermudah jalannya latihan. Berdasarkan survei yang telah dilakukan peneliti, terdapat 2 lapangan bola voli outdoor, 4 net dan 8 bola voli dalam keadaan baru. Kondisi sarana dan prasarana tim bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang dapat dikatakan baik dan memadai karena masih bisa digunakan untuk latihan.

Tabel 3. Sarana dan Prasarana

| No | Nama | Jumlah | Satuan | Kondisi |
|----|-----------|--------|--------|---------|
| 1. | Bola Voli | 8 | Buah | Baik |
| 2. | Net | 4 | Buah | Baik |
| 3. | Lapangan | 2 | Buah | Baik |

Peneliti juga menemukan ada beberapa atlet yang berbakat dalam tim bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, atlet adalah seorang olahragawan, terutama yang mengikuti perlombaan atau pertandingan dalam berdua ketangkasan, kecepatan, keterampilan, dan kekuatan. Atlet berbakat adalah atlet yang mempunyai prestasi diusia muda.

Pelatih juga merupakan kekuatan yang ada dalam pembinaan di tim bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang, karena pelatih yang ada di SMA N 1 Wadaslintang merupakan seorang pelatih yang memiliki lisensi atau sertifikat kepelatihan sehingga mampu mencetak atlet-atlet yang berbakat dan

meraih prestasi yang baik sesuai dengan ilmu dan metode latihan yang diberikan kepada atlet. Dukungan dari pelatih dan orang tua mampu membuat atlet terpacu dan ikut termotivasi untuk membuktikan dan memberikan kemampuan terbaik mereka demi meraih prestasi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka pembahasan tentang kelemahan (Weakness) yang ada pada pembinaan prestasi yaitu program latihan yang diterapkan di tim bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang sudah berjalan sesuai dengan program yang telah disusun oleh pelatih. Program latihan yang dibuat meliputi program latihan teknik, program latihan fisik dan program latihan mental yang dilakukan 3 kali dalam satu minggu dengan beban latihan yang bervariasi. Program latihan yang dijalankan oleh pelatih harus sama dan sesuai dengan program awal yang telah dibuat, namun tidak menutup kemungkinan adanya perubahan program latihan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada dengan tujuan untuk meraih prestasi seoptimal mungkin. Program latihan yang dilaksanakan oleh tim bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang sudah berjalan dengan baik, namun perlu adanya penambahan dalam penyusunan program latihan yang sudah ada.

Tabel 4. Jadwal Latihan Bola Voli

Tabel 4. Jadwal Latian tim bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang

| No | Hari | Waktu Latihan |
|----|--------|---------------|
| 1. | Selasa | 14.00-selesai |
| 2. | Kamis | 14.00-selesai |
| 3. | Jumat | 14.00-selesai |

Pembinaan prestasi bola voli di tim bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang tidak sebaik di tahun-tahun sebelumnya, dibuktikan dengan penurunan pada perolehan prestasi dan jumlah atlet yang tergabung dalam tim bola voli ini. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka pembahasan tentang ancaman (*Threats*) yang ada pada pembinaan prestasi yaitu menurunnya motivasi atlet dalam latihan yang berdampak pada pencapaian prestasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang survei pembinaan prestasi pada tim bola voli putri SMA N 1 Wadaslintang Tahun 2022, maka dapat diambil kesimpulan yaitu program pembinaan prestasi sejauh ini dilakukan pelatih berjalan dengan cukup baik, meski rencana pembinaan yang dibuat pelatih tidak disusun dalam sebuah dokumen, program latihan untuk atlet sudah cukup baik, karena pelatih memberikan porsi latihan dengan mempertimbangkan kemampuan atlet, kondisi sarana dan prasarna yang ada SMA N 1 Wadaslintang sudah terbilang cukup baik, Pendanaan bersumber dari sekolah, iuran pelatih, dan pemberian dari donatur.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Tabrani. 1991. Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar. Mengajar. Bandung: RemajaRosdakarya.
- AchmadPaturusi. 2012. Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta: PT Asri Mahasatya.
- AjunKhamdani. 2010. OlahragaTradisional Indonesia, Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlan
- Arif, Setiawan, Dwi. 2008. Analisa ProduktivitasDengan The American Productivity Center Methods Pada Perusahaan Batik PesisirPekalongan, Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Bompa, T. O. 1983. Periodization: Theory and Methodology of Training, 4th. Edition. Kendall/Hunt: Publishing Company.

- Budiwanto, S. 2004. Pengetahuan Dasar MelatihOlahraga. Malang: DepdiknasnUniversitas Negeri Malang
- Daryanto, M. 2006. AdministrasiPendidikan, Jakarta: PT RinekaCipta.,
- Djoko PekikRianto. 2002. Dasar Kepelatihan. Yogyakarta: FIK UNY
- Imam Syafi'i dan Mahfud Irsyada. (2011). EvaluasiPenyelenggaraan Liga Pendidikan Indonesia 2009/2010. Jurnal: Jurnal IPTEK Olahraga, Vol.13, Vo.1,Januari-April 2011:40-45. Jakarta:Kemenpora
- Imam Syafii dan Mahfud Irsyada. 2011. Evaluasi Penyelenggaraan Liga Pendidikan Indonesia 2009/ 2010. Jurnal: Jurnal IPTEK Olahraga, Vol.13, Vo.1, Januari-April 2011:40-45. Jakarta:Kemenpora
- Kamal. 2011. Evaluasi Program PembinaanOlahragaTenisLapangan Di Kota Padang. Journal media keolahragaan Indonesia.
- Lexy J.Moleong. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ma'mun dan Subroto. 2009. PendekatanKeterampilanTaktisdalamPermainan Bola Voli. Jakarta: DirektoratJenderalOlahraga
- Richard L Daft2010. Era BaruManajemen, Edisi 9, Buku 2. SalembaEmpat: Jakarta.
- RusliLutan, J.Hartanto, Tomolius. 2000. Pendidikan Kebugaran Jasmani Orientasi diSepanjang Hayat. Jakarta: DirektoratJenderalOlahraga.
- Soepratmono. 2000. Sarana dan PrasaranaOlahraga, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Soepratmono. 2000. Sarana dan PrasaranaOlahraga, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyono. 2010. MetodePenelitian Pendidikan PendekatanKuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. MetodePenelitian Pendidikan PendekatanKuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- SuharsimiArikunto. 2010. ProsedurPenelitian: SuatuPendekatanPraktik. Jakarta: RinekaCipta.
- Kamba, M. N. (2018). *Kids Zaman Now Menemukan Kembali Islam*. Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN.
- Madjid, N. (2002). Manusia Modern Mendamba Allah: Renungan Tasawuf Positif. Jakarta: IIMaN & Hikmah.